

## **BAB I**

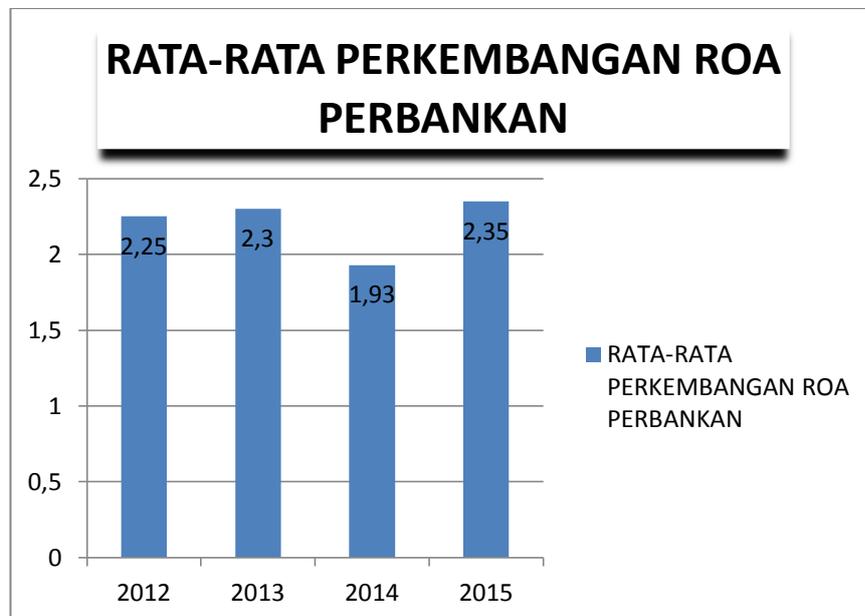
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Kasmir (2008:2) Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dari pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) dan kemudian menemukannya kembali pada masyarakat yang membutuhkan dana (deficit spending unit) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Tujuan utama bank adalah untuk memperoleh laba. Profitabilitas memberikan gambaran pada pihak-pihak yang berkepentingan tentang kemampuan manajemen industri jasa dalam menghasilkan laba untuk periode tertentu. Manajemen industri jasa yang efektif dan efisien mengelola sumber daya perusahaannya akan memberikan tingkat profitabilitas yang berarti bagi pemilik, kreditor, dan pihak manajemen sendiri, Farah Margaretha (2007:56).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Perusahaan yang dapat memperoleh laba maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya dalam rangka memakmurkan pemilik perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan juga dapat menambah penghasilan negara melalui pajak penghasilan yang dibebankan terhadap perusahaan. Rasio profitabilitas suatu bank terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), rasio biaya operasional, dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Tingkat keuntungan yang dicapai bank menunjukkan nilai ROA yang semakin besar dan akan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. (Anisa Mirawati:2016)

Return On Asset (ROA) menurut Kasmir (2012:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Rata-rata nilai profitabilitas yang diukur oleh ROA pada perbankan yang diteliti periode 2012-2015 dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber ICMD dan idx yang telah diolah

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa profitabilitas pada sektor perbankan pada periode 2012-2015 menunjukkan hasil yang berfluktuatif. Nilai rata-rata ROA pada tahun 2012 sebesar 2,25%, dan pada tahun 2013 nilai rata-rata ROA mengalami kenaikan sebesar 0,05% menjadi 2,30%, akan tetapi pada tahun 2014 mengalami penurunan kembali sebesar 0,37% menjadi 1,93% dan pada tahun 2015 nilai rata-rata ROA mengalami kenaikan sebesar 0,42% menjadi 2,35%. Masalah yang biasanya dihadapi oleh perbankan adalah mengenai

efisiensi dalam kegiatan operasional suatu bank. Efisiensi operasional merupakan masalah yang kompleks dimana setiap bank selalu berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah dalam pembayaran bunga. Kemudian adanya kompetisi dalam industri perbankan dapat menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas yang akan mengakibatkan bank mengalami kerugian yang akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu bank dimana bank kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban atau membayar hutangnya kepada nasabah dan ketidakmampuan bank dalam membayar deviden kepada stakeholder. (Sabir, 2012)

Dalam penelitian ini, efisiensi kinerja untuk mengukur profitabilitas perbankan menggunakan laporan arus kas. Menurut Darsono dan Ashari dalam bukunya “Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan” (2010), semakin banyak perusahaan mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan, membuat penggunaan informasi arus kas sebagai alat analisis kinerja keuangan kian meningkat. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan.

Menurut Darsono dan Ashari (2010), alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai efektifitas kinerja dengan arus kas perusahaan yakni dengan menggunakan rasio likuiditas arus kas dan rasio fleksibilitas arus kas. likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban keuangan jangka pendek yang harus segera dipenuhi sedangkan fleksibilitas keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah kas yang memadai dalam rangka menjawab kebutuhan-kebutuhan dan kesempatan-kesempatan bisnis yang tak terduga.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor, khususnya dalam penggunaan laporan arus kas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja memiliki hasil yang positif, seperti yang dilakukan oleh Gunawan Arisdianto (2014), kemudian, I Gusti Purnamawati (2015), serta Andriance (2015).

Penelitian ini berdasarkan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Andriance, 2015 dalam menganalisis efektifitas kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan laporan arus kas. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali penggunaan laporan arus kas dalam mengetahui kinerja keuangan yang diukur dengan ROA perusahaan namun berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan rasio arus kas operasi, pada PT Widyatama Cabang Lampung dan Palembang. Dalam penelitian ini saya mencoba membuktikan secara empiris rasio-rasio likuiditas dan fleksibilitas arus kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, dengan menggunakan rasio likuiditas yang dapat dianalisis dengan Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga, Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang dan Rasio Cakupan Arus Dana, serta fleksibilitas arus kas dengan Rasio Kecukupan Arus Kas dalam penilaian kinerja perusahaan, kemudian sampel perusahaan yang diteliti yakni perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun yang lebih baru yakni dari 2013-2015.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memilih judul penelitian **Analisis Pengaruh Likuiditas dan Fleksibilitas Arus Kas terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasi pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan diteliti ialah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2013-2015.
2. Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan dengan variabel bebas (independent) Likuiditas dan Fleksibilitas Arus Kas yaitu: yaitu Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga, Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang dan Rasio Cakupan Arus Dana, serta Rasio Kecukupan Arus Kas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap ROA?
2. Apakah Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga berpengaruh signifikan terhadap ROA?
3. Apakah Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar berpengaruh signifikan terhadap ROA?
4. Apakah Rasio Pengeluaran Modal berpengaruh signifikan terhadap ROA?
5. Apakah Rasio Total Hutang berpengaruh signifikan terhadap ROA?
6. Apakah Rasio Cakupan Arus Dana berpengaruh signifikan terhadap ROA?
7. Apakah Rasio Kecukupan Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap ROA?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah menyediakan bukti empiris bahwa:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Arus Kas Operasi terhadap ROA
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga terhadap ROA
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar terhadap ROA

4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Pengeluaran Modal terhadap ROA
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Total Hutang terhadap ROA
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Cakupan Arus Dana terhadap ROA
7. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Kecukupan Arus Kas terhadap ROA

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang baik untuk meneliti serta menambah wawasan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap likuiditas dan fleksibilitas arus kas.

b. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik dalam proses penilaian kinerja perusahaan terutama pada aspek keuangan.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai informasi yang dapat dipergunakan untuk bahan penelitian bagi yang berminat dalam bidang serupa.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui isi proposal ini maka penulis mendeskripsikan sistematika penyajian proposal sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal – hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori – teori yang mendukung tentang penelitian yang akan dilakukan penulis, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang metode 7 pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, hipotesis dan alat analisis yang digunakan.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang analisis data, pengujian regresi klasik, dan pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan dan pembahasan penelitian.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah dianalisis dan saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pemecahan masalah.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**